Journal of Basic Education Studies **e-ISSN : 2656-6702**

Volume 4 | No 2

Telaah Literasi Numerasi Pada Buku Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Alpidsyah Putra[1], Robiyah Adwiyah Sembiring[1], Tengku Muhammad Sahudra [1]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universiatas Samudra

ARTICLE INFO

Keywords:
Textbook, Literacy, Numeracy, Elementary School

Kata Kunci:
Buku Teks, Literasi, Numerasi, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The purpose of the study was to find out how much numeracy literacy content contained in mathematics books for fifth grade elementary school students. This study uses a qualitative approach with content analysis method which consists of 4 stages, namely data procurement, data reduction, interference and analysis. The subjects in this study were mathematics books for fifth grade elementary school students and the object of the research was numeracy literacy. The data collection techniques used were documentation and observation. The results of this study contained 563 numeracy literacy content contained in the mathematics books of fifth grade elementary school students. Suggestions in this study are that it is hoped that the results of this study can be used by teachers as a means of planting and teaching balanced numeracy literacy to be used as teaching materials.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sebarapa banyak muatan kandungan literasi numerasi yang terdapat di dalam buku matematika siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analis konten yang terdiri dari 4 tahapan yaitu pengadaan data, reduksi data, interfrensi dan analisis. Subjek dalam penelitian ini adalah buku matematika siswa kelas V sekolah dasar dan objek dalam penelitian adalah literasi numerasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi .Hasil dari penelitian ini terdapat 563 muatan kandungan literasi numerasi yang terdapat di dalam buku matematika siswa kelas V sekolah dasar. Saran pada penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai sarana penanaman serta pengajaran literasi numerasi yang seimbang untuk dijadikan bahan ajar.

Corresponding author :
alpidsyahp@unsam.ac.id

JBES 2021

PENDAHULUAN

Secara umum, literasi dianggap sebagai kemampuan menulis dan membaca.(Mulyahati, 2018) Seorang dapat menulis dan membaca dapat dikatakan sebagai seorang yang mampu berliterasi. Seiring berjalannya waktu, literasi dikembangkan sebagai kemampuan

menulis, membaca, menyimak, serta berbicara. Seiring waktu penjelasan literasi berubah dari penjelasan yang kecil menjadi penjelasan yang lebih besar mencakup beberapa bidang lainnya.(Abiding, 2018, p. 2) Di SD literasi diartikan sebagai dasar untuk kemampuan siswa terhadap literasi yang dihadapkan di kelas yang lebih tinggi. Literasi tidak dilihat dari kemampunnya saja tetapi di lihat dari sikap yang diperlihatkan siswa terhadap literasi yang dimiliki serta dapat memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi didalam kegiatan literasi. (Fransyaigu et al., 2018, p. 116)

Pada generasi sekarang ini literasi terus mengalami perkembangan serta diperluas menjadi beberapa jenis literasi. Salah satunya yaitu visual, serta auditori, dari kalimat yang telah tertulis. Menurut Mills (Abiding, 2018) seiring berjalannya waktu telah banyak perubahan yang terjadi terutama pada buku teks yang di kembangkan lebih luas, menuju satu titik dimana dari berbagai aspek yang lebih baik. dikarenakan dari pemanfaatan serta penggunaan perkembangan teknologi baru yang digunakan secara maksimal. Menurut Freire (Abiding, 2018) literasi dilihat sebagai konstruksi sosial dan tidak pernah netral. Teks yang ditulis oleh seorang penulis dibentuk oleh posisi. Kedudukan pengarang meliputi beberapa aspek, yaitu keyakinannya, nilai-nilainya, sikapnya, kedudukan sosialnya serta pengalaman. (Sidiq & Samudra, 2018) Peran materi pengajaran sangat penting untuk proses pembelajaran, salah satunya adalah referensi bagi siswa dan bahkan guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. (sukirno & rapita aprilia, 2019, p. 180). Dengan ini, Pembelajaran literasi terbukti mengembangkan keterampilan siswa dalam literasi visual, literasi kritis, literasi teknologi, literasi media, literasi interdisipliner (IPS, matematika, sains, seni, dan mata pelajaran lainnya), dan literasi bahasa lain. Itu adalah proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif. (Putra, 2018, p. 69).

Usaha untuk meningkatkan kualitas hidup, pengembangan, sifat bangsa, daya saing, dan dalam pengembangan keterampilan dan keterampilan yang dibutuhkan pada masa ini.(Aprilia, 2014) Kemendikbud mengatur bermacam-macam aktivitas di sekolah dalam rangka untuk mendukung serta meningkatkan indeks literasi nasional dengan kegiatan gerakan literasi nasional. Sejak 2016, Kemendikbud telah mengaktifkan Gerakan Nasional Literasi (GLN) yang keberadaannya dari sistematis seluruh program sekolah. literasi yang digiatkan di seluruh unit utama Kemendikbud dan kebudayaan. (Juliati et al., 2019) Gerakan literasi bertujuan untuk

mempromosikan budaya literasi dalam ekosistem pendidikan.

Salah satu gerakan literasi nasional yaitu literasi numerasi. Pada literasi ini diasahnya pengetahuan siswa terhadap numeral, dimana keterampilan numerasi diperlukan dalam setiap aspek kehidupan. Sederhananya, numerasi sering kali diartikan sebagai kecakapan untuk menerapkan konsep numerik dan kecakapan dalam operasi hitung dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari. (Ramadhani, Dini, n.d.)Keterampilan ini terlihat dari kenyamanan seseorang menggunakan keterampilan matematika secara efektif untuk memenuhi tuntutan hidup bermasyarakat. (Sukirno & Ramadhani, 2016) Pada pembelajaran matematika memiliki rencana pembelajaran yang terstruktur yang melibatkan pemikiran. Kemampuan memecahkan masalah. Pembelajaran matematika sangat bermanfaat bagi siswa khususnya dalam penggunaannya di keseharian siswa.(Sukirno & Ramadhani, 2016, p. 77) Tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu berkaitan dengan proses kehidupan sehari-hari. (Kiswanto Kenedi et al., 2021, p. 269). Namun perbedaannya terletak pada penggunaan keterampilan serta pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang mampu menguasai numerasi. Numerasi tersebut termasuk keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan konsep dan aturan matematika dalam kehidupan sehari-hari. (Asnawi et al., 2016) Perlu diperhatikan bahwa dalam literasi numerasi membutuhkan pengetahuan matematika yang diperoleh dalam kurikulum, namun, belajar matematika itu sendiri tidak serta merta mengembangkan keterampilan numerasi. Matematika merupakan Bahasa simbolis yang fungsinya untuk menunjukkan keterkaitan kuantitatif. (Yanti et al., 2019, p. 92)

Keterampilan literasi numerasi diajarkan secara eksplisit dalam pembelajaran matematika, akan tetapi siswa memiliki berbagai cara dan kesempatan untuk menggunakan matematika diluar pembelajaran matematika yang diberikan di sekolah, dalam berbagai keadaan, menggunakan keterampilan matematika lintas kurikuler tentu mempengaruhi serta memperkaya pembelajaran di bidang studi lain dan membantu memperluas serta membantu pemahaman numersi terhadap siswa. Litersi numersi juga dimunculkan dalam lingkungan sekolah serta melalui aktitas serta aksi rutin yang berlangsung di lingkungan sekolah (Rafli et al., 2020), yang memberikan harapan nyata kepada siswa guna melatih kemampuan literasinya terutama pada literasi numerasinya.

Di Sekolah Dasar (SD) penerapan yang digunakan dalam kurikulum 2013 salah satunya menggunakan buku pelajaran tematik terpadu yang di keluarkan oleh pemerintah. Adapun mata pelajaran yang terdapat dalam buku tematik yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika. IPA, IPA, SBdP dan PJOK. Seiring berjalannya waktu, pada kelas tinggi untuk pelajaran Matematika serta pelajaran PJOK di pisahkan dari pembelajaran tematik dikarenakan salah satunya muatan materi dan pembahasannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan jenis penelitian analisis konten. Menurut Sugiono (sugiyono, 2018) metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pada teknik penemuan objek untuk digunakan dalam meneliti keadaan objek yang alamiah. Menurut Endang (Winarti, 2018, p. 164) penelitian kualitatif yaitu dengan mengutamakan pencarian konsep, makna, karakteristik, simbol serta bersifat alami dan holistik. Menurut Barelson (Zuchdi, darmiaty, 2020, p. 24) Analisis isi atau konten adalah teknik penelitian untuk menghasilkan gambaran yang objektif, sistematis dan kuantitatif dari isi yang diungkapkan dalam komunikasi. Menurut (Zuchdi, darmiaty, 2020) terdapat 4 tahapan dalam Analisis Konten diantaranya yaitu pengadaan data, penguraian (reduksi) data. Infrensi, dan analisis. Subjek didalam penelitian ini yaitu Buku Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013. Sedangkan objek dari penelitian ini yaitu Literasi Numerasi. Kegiatan penelitian ini bersifat fleksibel sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dimana saja. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi. Menurut sugiyono (sugiyono, 2018). Dokumentasi adalah catatan tentang apa yang terjadi. Dokumen dapat berupa karya, gambar serta tulisan penting seseorang. Dokumentasi melengkapi metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif. Dalam studi ini, dokumentasi diharapkan dapat menunjukkan penggunaan literasi numerasi di dalam buku matematika siswa kelas V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesudah melakukan pengumpulan data, membagi data yang di analisis menjadi unit-unit yang lebih kecil agar mempermudah peneliti dalam menganalisis literasi numerasi yang terdapat dalam Buku matematika siswa kelas V. Buku matematika siswa kelas V menjadi fokus

penelitian yang meliputi muatan Literasi numerasi sebagai hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika berbasis permasalahan**.**

   Pembelajaran matematika berbasis permasalahan ada sebanyak 246 kali kemunculan di dalam buku matematika siswa kelas V. di antaranya yaitu ada sebanyak 68 kemunculan pada BAB I, 79 kemunculan pada BAB II, 34 kemunculan pada BAB III, 45 kemunculan pada BAB IV, dan ada sebanyak 11 kemunculan pada BAB V.
2. Pembelajaran matematika berbasis proyek.

   Pembelajaran matematika berbasis proyek merupakan indikator yang paling sedikit kemunculannya di dalam buku matematika siswa kelas V. hal ini bisa di lihat dari jumlah kemunculannya di dalam buku yaitu berjumlah sebanyak 5 kemunculan. Ada sebanyak 1 kemunculan pada BAB I, ada 2 kemunculan pada BAB II, sedangkan pada BAB III tidak adanya kemunculan indikator pembelajaran matematika berbasis proyek, kemudian pada BAB IV ada sebanyak 2 kemunculan, dan 1 kemunculan pada BAB V.
3. Penyajian informasi dalam bentuk presentasi numerasi.

   Penyampaian informasi dalam bentuk penyampaian serta menggunakan numerasi yang terdapat pada buku matematika siswa kelas V yaitu ada 47 kemunculan. Di antaranya yaitu ada sebanyak 15 kemunculan yang terdapat pada BAB I, 8 kemunculan pada BAB II, 5 kemunculan yang pada BAB III, ada sebanyak 6 kemunculan pada bab IV. Dan terdapat 13 kemunculan litersi numerasi yang terdapat di BAB V.
4. Pengaplikasian numersi dalam pembelajaran.

   Pengaplikasian numerasi dalam pembelajaran yang terdapat di dalam buku matematika siswa kelas V yaitu sebanyak 139 kemunculan. Pada BAB I ada sebanyak 62 kemunculan. 24 kemunculan pada BAB II. 14 kemunculan yang terdapat pada BAB III, serta terdapat 22 kemunculan pada BAB IV. Dan terdapat 17 kemunculan pada BAB V.
5. Penggunaan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

   Penggunaan berbagai angka serta simbol yang berhubungan dengan

matematika dasar dapat memecahkan masalah yang sering kali terjadi dalam berbagai kondisi di kehidupan sehari-hari. Dalam buku teks matematika untuk siswa kelas V terbapat 40 kemunculan. Di antaranya pada BAB I terdapat 24 kemunculan, 5 kemunculan pada BAB II, pada BAB III tidak terdapat kemunculan penggunaan indikator, serta 9 kemunculan pada BAB IV, dan 2 kemunculan pada BAB V.

6. Informasi statistik yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, table, diagram, dan sebagainya).

   Informasi statistik yang di tampilkan dalam berbagai di dalam buku matematika siswa kelas V terdapat 84 kemunculan. Di antaranya terdapat 7 kemunculan pada BAB I, terdapat 5 kemunculan di dalam BAB II, 2 kemunculan yang terdapat pada BAB III, serta 4 kemunculan yang terdapat di dalam bab IV, dan 66 kemunculan yang terdapat di dalam bab V.

7. Menyimpulkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

   Menyimpulkan hasil penelitian hasil analisis untuk mempredikasi dan mengambil keputusan di dalam buku matematika siswa kelas V terdapat ada sebanyak 22 kemunculan. Di antaranya pada BAB I terdapat 8 kemunculan indikator, 2 kemunculan yang terdapat di dalam BAB II, 2 kemunculan yang terdapat di dalam bab III, serta 5 kemunculan yang ada di dalam BAB IV, dan 5 kemunculan indikator yang terdapat pada BAB V

KESIMPULAN

Berlandaskan dari hasil penelitian yang telah didapat serta pembahasan yang telah dilakukan, keterampilan literasi numerasi diajarkan secara eksplisit dalam pembelajaran matematika, siswa memiliki kebebasan serta berbagai kesempatan untuk menggunakan pengetahuan matematika diluar pembelajaran matematika, dalam berbagai keadaan, penggunaan pemahaman matematika lintas kurikuler memperbanyak pengetahuan pembelajaran di berbagai bidang pelajaran lain serta membantu memperluas dan mendalami pemahaman numerasi siswa. Berdasarkan keterampilan serta menerapkan konsep dan aturan matematika diberbagai kegiatan dalam kehidupan yang dilakukan. Literasi Numerasi secara lagsung atau tidak langsung di ajarkan dalam mata pelajaran matematika dan pelajaran bidang study lainnya untuk memperluas dalam memahami literasi numerasi. Muatan

literasi numerasi yang terdapat di dalam buku matematika siswa kelas V sebanyak 563 kemunculan yang terdapat pada setiap Bab pelajaran.

REFERENSI

Abiding, yunus, dkk. (2018). *Pembelajaran literasi strategi meningkatkan kemampun literasi matematika, sains, membaca, dan menulis* . Bumi aksara.

Aprilia, R. (2014). *Pengembangan BuENGEMBANGAN BUKU AJAR IPS BERBASIS BUDAYA*. *6*(4), 10–17.

Asnawi, Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). *Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. *3*(2).

Fransyaigu, R., Mulyahati, B., Guru Sekolah Dasar universitas Samudra JlnMeurandeh, P., Lama, L., & Langsa, K. (2018). *PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM 5T + 1 A UNTUK MENINGKATKAN ANGKA LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR*. *2*(2).

Juliati, J., Hermawan, W., & Firman, M. (2019). Pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana untuk meningkatkan kesadaran hidup yang lebih baik bagi sesama. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, *16*(1), 29–37. https://doi.org/10.21831/jc.v16i1.23340

Kiswanto Kenedi, A., Ramadhani, D., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2021). *Mathematical Connection Ability of Elementary School Students During the Covid-19 Pandemic*.

Mulyahati, B. mursina. (2018). *upaya meningkatkan membaca pemahaman dengan strategi membaca terarah pada siswa kelas V sekolah dasar*. *1*, 1–7.

Putra, A. (2018). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, *5*(1), 68–74. http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index

Rafli, M. F., Lubis, E. L. S., Aldina, C. D., & Anggraeni, I. (2020). Analisis Kesalahan Jawaban Siswa Pada Permasalahan Geometri Di Sekolah Dasar. *Sintaksis, Pendidikan Guru SD, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris*, *2*(01), 20–28.

Ramadhani, Dini, and Nuryanis . (2017): *"ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SD DALAM MENYELESAIKAN OPEN-ENDED PROBLEM."* (Jurnal P. S. D. 4. : 54-62.

Sidiq, F., & Samudra, U. (2018). *ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR MATEMATIKA PADA KURUKULUM 2013 DISEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN*. 239–248.

sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan*. Bumi aksara.

Sukirno, & Ramadhani, D. (2016). Analisis Learning Obstacle Dalam Pembelajaran Pemecahan Masalah Penjumlahan Pecahan Pada Siswa Kelas. *Jurnal Seuneubok Lada*, *3*(2), 77–83.

sukirno, & rapita aprilia. (2019). *efektifitas penggunaan buku ajar ips berbasis sejarah lokal melalui pendekatan lingkungan di kelas IV SD kecamatan ketol kabupaten aceh tengah*. 178–190. http://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/index

Winarti, endang widi. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, ptk, dan R&D*. Bumi aksara.

Yanti, N., Ramadhani, D., Alpidsyah Putra,

dan, & Kunci, K. (2019). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Skala Kelas V SD Negeri 2 Langsa Tahun. *Journal of Basic Education Studies*, *2*(2).

Zuchdi, darmiaty, wiwiek afifah. (2020). *Analisis konten etnogragi & grounded theory dan hermeneutika dalam penelitian*. Bumi aksara.